terhadap kinerja guru MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Dilanjutkan dengan ringkasan, pengkodean dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.¹⁴ Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁵ Selanjutnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana supervisi akademik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 341.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.¹ Penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif, yaitu penelitian *eksplorasi* dan memainkan peranan penting dalam menciptakan pemahaman orang tentang berbagai persoalan sosial.² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan fenomenologis, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan supervisi akademik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Sudah dilaksanakan mulai 24 Maret 2014 sampai 24 April 2014.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 82.

² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.69

C. Data

Data adalah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang dicari dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data primer, diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan dua guru.
2. Data sekunder, diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh langsung disebut Sumber primer, sedangkan sumber data sekunder ialah data dari bahan bacaan.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, secara primer oleh kepala madrasah dan guru, yaitu;

1. Kepala Madrasah : Irvan Muhammad Syaifuddin, S.Pd.I.
2. Guru B. Arab : Susianti, S.Pd.I.
3. Guru Wali kelas VA : Ahmad Said, S.Pd.I.

Secara sekunder dari data-data dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan pelaksanaan supervisi akademik, baik hasil kerja kepala madrasah maupun hasil tugas pokok guru di MI Al-khoiriyyah 02 Semarang.

lanjut kepada kepala sekolah/madrasah dan guru untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.¹¹ Metode analisis data yang digunakan adalah analisis lapangan model Miles and Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹²

Langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dalam reduksi data, difokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor

³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.143

¹¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 85.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 337.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338.

organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, program supervisi kepala sekolah, rencana pelaksanaan supervise, jadwal, instrument supervise, data hasil supervise, foto/video pelaksanaan supervise, lembar penilaian, laporan, dan perangkat pembelajaran guru (RPP, silabus, prota dan promes). Manfaat dari metode ini ialah sebagai pelengkap dan pendukung dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini menurut Sugiyono diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰ Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Kemudian data dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisis.

Sedangkan pada triangulasi teknik, uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan dan dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik. Selanjutnya didiskusikan lebih

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 372.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah penelitian domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial (lapangan).⁴ Dalam penelitian ini akan menggambarkan secara objektif bagaimana sesungguhnya keadaan:

1. Perencanaan supervisi akademik Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 02 Semarang
2. Pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 02 Semarang
3. Evaluasi supervisi akademik Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 02 Semarang
4. Tindak lanjut supervisi akademik Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang ada di lapangan, Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.286

pertanyaan itu.⁵ Dalam wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk “*structured*” yang dalam hal ini peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁶ Peneliti melakukan Tanya jawab dengan kepala sekolah dan guru, dan dalam melakukan wawancara selain membawa instrument, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan *tape recorder* yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Metode ini berfungsi memahami kondisi-kondisi spesifik dari informasi yang perlu diketahui dan dipahami mengenai pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang pada hari selasa, tanggal 08 april 2014 tentang pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik. Wawancara dengan Guru pada hari senin, tanggal 08 april 2014 tentang pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik. Wawancara selanjutnya dengan guru sekaligus WAKA Kurikulum hari selasa, tanggal 08 april 2014 tentang pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

2. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan pembelajaran yang telah disupervisi Kepala sekolah dan keadaan lingkungan sekitar MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang, serta pengecekan kelengkapan dokumen-dokumen supervise akademik dan dokumen perangkat pembelajaran. Dan manfaatnya untuk mengumpulkan data dan informasi pendukung tentang supervise akademik kepala madrasah MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Observasi dilaksanakan pada hari minggu tanggal 30 maret 2014 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁸ Sugiyono mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa masa lampau, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil, sejarah berdiri, struktur

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*;... hlm. 319

⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hlm. 16.

⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 121

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 329